BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh ESG serta *Green Financing* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ESG (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ESG, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 juga akan semakin meningkat.
2. Variabel *green financing* (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *green financing*, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 juga akan semakin meningkat.
3. Variabel ESG (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ESG, maka kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 juga akan semakin meningkat.

4. Variabel *green financing* (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *green financing*, maka kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 juga akan semakin meningkat.
5. Variabel kinerja keuangan (M) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan, maka nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024 juga akan semakin meningkat.
6. Ada pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan di ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini dikarenakan penerapan ESG yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan. Kinerja keuangan yang baik kemudian menjadi sinyal positif bagi investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan berperan sebagai perantara yang memperkuat pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.
7. Ada pengaruh ESG serta *Green Financing* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan di

ASEAN-5 periode 2020-2024, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hal ini karena pembiayaan hijau dapat meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko kredit, dan menjadi sinyal positif bagi investor. Kinerja keuangan yang meningkat kemudian memperkuat kepercayaan pasar dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitianyang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya fokus pada sektor perbankan di wilayah ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina). Hasil ini tidak bisa digeneralisasi ke sektor industri lain atau negara di luar ASEAN-5.
2. Rentang waktu tahun 2020–2024 mencakup masa pemulihan pascapandemi COVID-19 dan dinamika global tertentu. Kondisi ekonomi makro pada kurun waktu ini mungkin pengaruhi hasil analisis secara khusus.
3. Pengukuran *green financing* dan ESG bergantung pada ketersediaan data sekunder atau pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Tidak semua bank memiliki standar pelaporan yang seragam atau rinci.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin baik

penerapan ESG pada perusahaan perbankan di ASEAN-5, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan ESG secara konsisten agar mampu menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *green financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa peningkatan *green financing* dapat menjadi salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan daya saing dan menarik minat investor. Semakin besar komitmen perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan pada kegiatan yang ramah lingkungan, maka semakin baik pula penilaian pasar terhadap perusahaan.

Selain itu, ESG dan *green financing* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat dari sisi lingkungan dan sosial, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, perusahaan perlu menjadikan ESG dan *green financing* sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik akan

lebih mudah memperoleh kepercayaan investor sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas kinerja keuangan melalui pengelolaan aset, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang optimal.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan serta memediasi pengaruh *green financing* terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa manfaat penerapan ESG dan *green financing* terhadap peningkatan nilai perusahaan tidak hanya diperoleh secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kinerja keuangan. Dengan kata lain, perusahaan yang berhasil mengimplementasikan ESG dan *green financing* secara optimal akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Perbankan (ASEAN-5)
    a. Bank perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG terutama pilar Lingkungan dan Sosial karena investor merespons positif komitmen keberlanjutan. Implementasi ini bukan sekadar biaya, melainkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

b. Hendaknya lebih menyalurkan pembiayaan hijau (misalnya: energi terbarukan, bangunan hijau) dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam manajemen risiko kredit.

2. Saran bagi Regulator dan Pemerintah

Regulator perbankan (seperti OJK di Indonesia) didorong untuk menciptakan pedoman taksonomi hijau dan pelaporan ESG yang lebih seragam. Kebijakan ini akan memudahkan bank berskala regional dalam melakukan ekspansi dan mitigasi risiko secara lintas batas.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

a. Hendaknya menambahkan variabel kontrol atau pemoderasi spesifik seperti *Good Corporate Governance* (GCG) atau ukuran perusahaan (*Firm Size*) untuk melihat pengaruh lain dalam model mediasi.

b. Hendaknya memperluas periode pengamatan melewati tahun 2024 atau memperluas cakupan sampel menjadi ASEAN+3 untuk melihat tren keuangan berkelanjutan yang lebih komprehensif.